



TEORI BELAJAR IPS

KELOMPOK 2

Anggota Kelompok



Ida Ayu Alit Diah



Muthia Az-zahrah

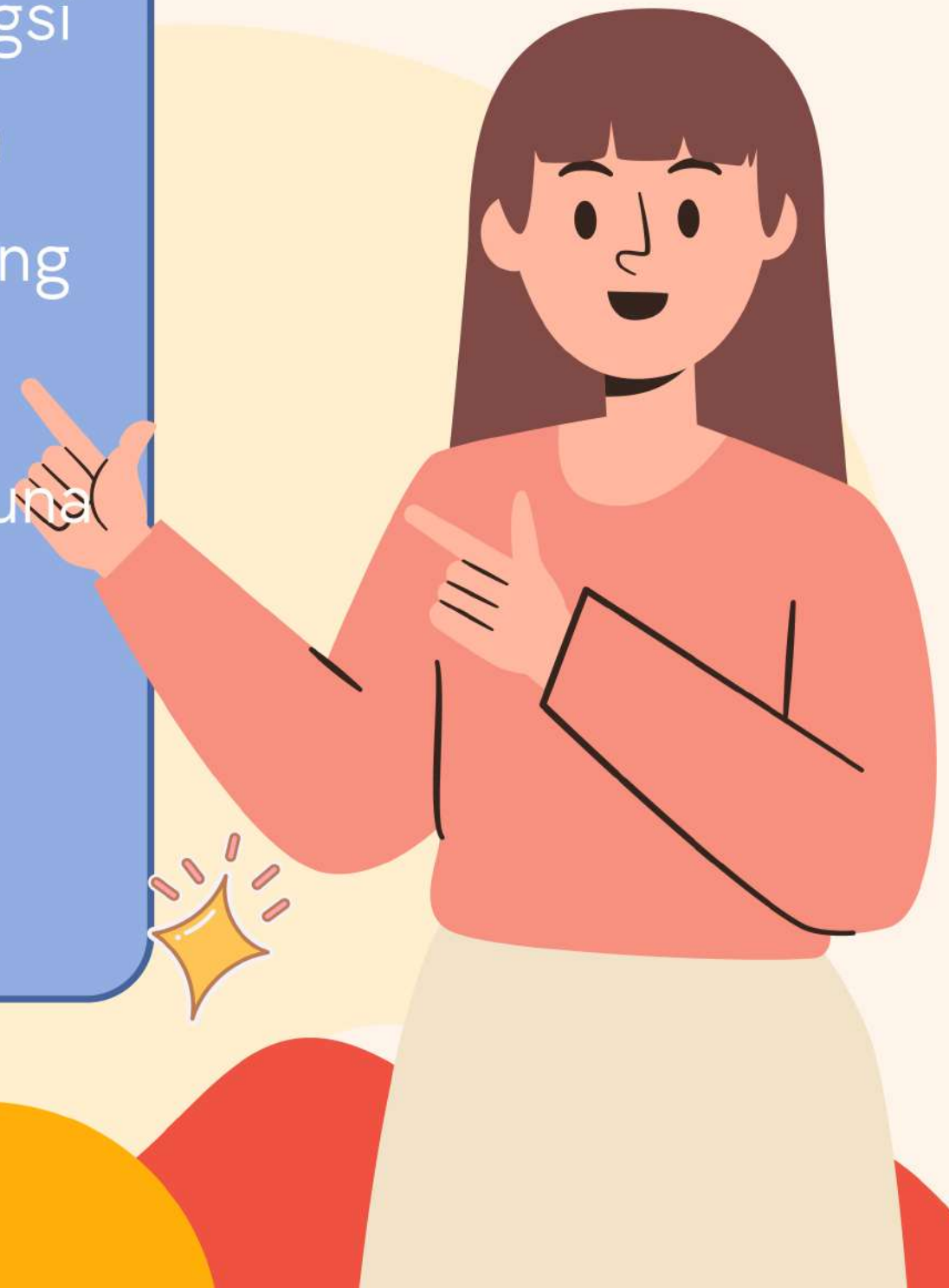


Choirunnisa Tasyania



Latar Belakang

Pendidikan IPS memiliki tujuan untuk mempersiapkan peserta didik menjadi warga negara yang baik (good citizenship). Fungsi dan kedudukan IPS adalah mengantarkan peserta didik dalam memahami perannya, hak dan kewajibannya, serta bertanggung jawab sebagai warga negara Indonesia yang baik. Melalui pendidikan IPS peserta didik dibekali keterampilan yang berguna untuk masyarakat. Pendidikan IPS didesain didasarkan pada masalah dan realitas sosial melalui pendekatan interdisipliner (Syaharuddin and Mutiani 2020).



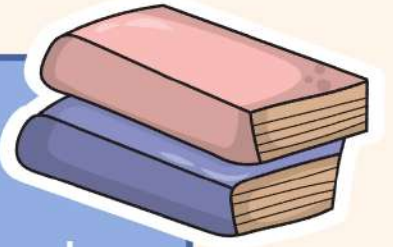
Good Idea

Pengertian Belajar

IPS

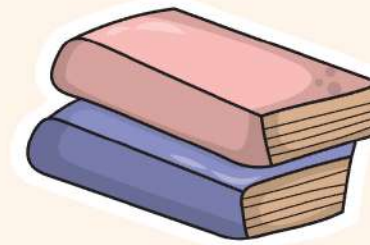
Belajar merupakan perubahan yang relative permanen dalam prilaku sebagai hasil dari sebuah pengalaman atau latihan yang kuat. Belajar ialah akibat dari adanya interaksi antara stimulus dan respons. Belajar juga merupakan suatu aktivitas atau proses untuk memperoleh pengetahuan, meningkatkan keterampilan, memperbaiki prilaku, sikap, dan mengkokohkan kepribadian.

Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) merupakan salah satu mata pelajaran wajib dalam pendidikan di tingkat dasar maupun menengah di Indonesia. IPS di luar negeri lebih dikenal dengan social studies, social education, social studies education, dan sebagainya.



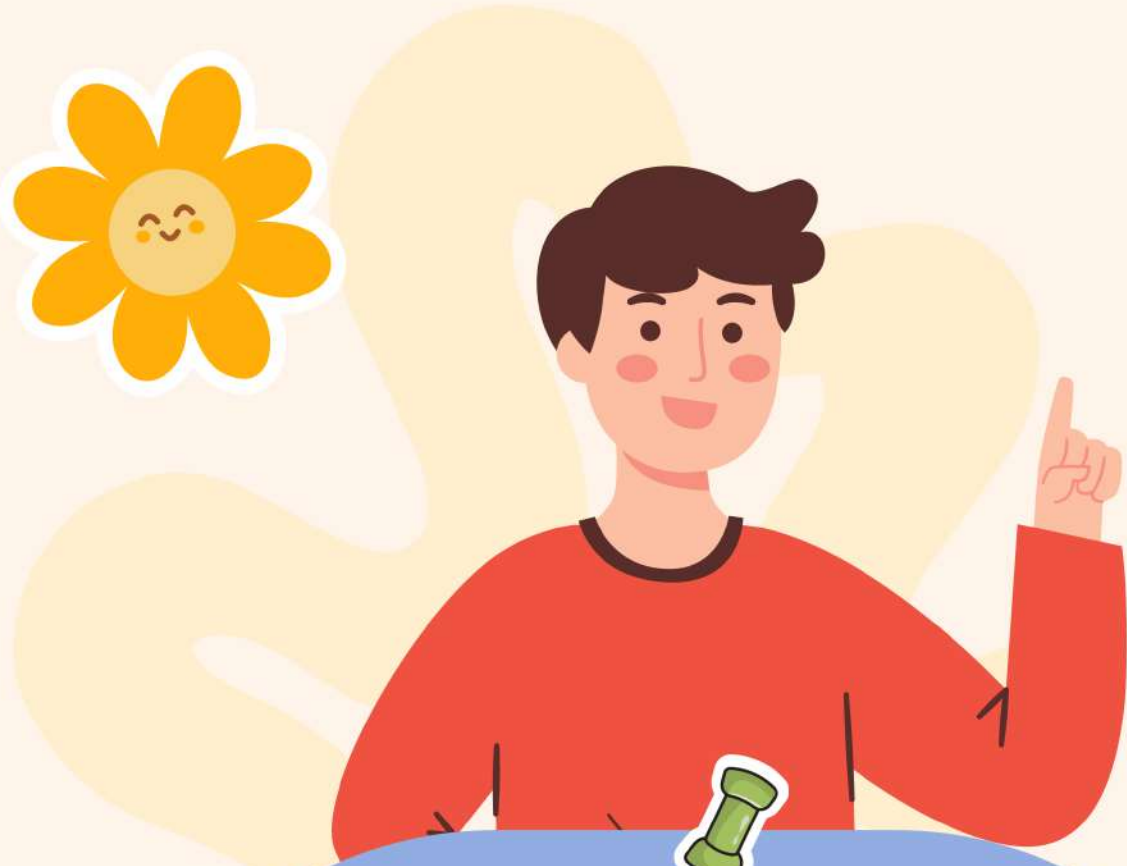
Teori Belajar Menurut Para Ahli

Menurut Supardi (2011: 182) pendidikan IPS lebih menekankan pada keterampilan yang harus dimiliki siswa dalam memecahkan masalah, baik masalah yang ada di lingkup diri sendiri sampai masalah yang kompleks sekalipun. Intinya, pendidikan IPS ini lebih difokuskan untuk memberi bekal keterampilan memecahkan masalah yang dihadapi oleh siswa.



Sapriya (2009: 20) menyampaikan bahwa materi IPS untuk jenjang sekolah tersebut lebih mementingkan dimensi pedagogik maupun psikologis serta karakteristik kemampuan siswa itu sendiri. Berdasar pengertian Sapriya tersebut, dapat dipahami bahwa pendidikan IPS di sekolah sangat mementingkan karakteristik siswa serta aspek psikologisnya tidak hanya aspek kognitifnya saja.





Macam Teori Belajar IPS



Teori Belajar Behavioristik



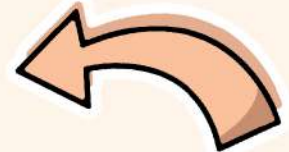
Teori Belajar Kognitif



Teori Belajar Konstruktivisme



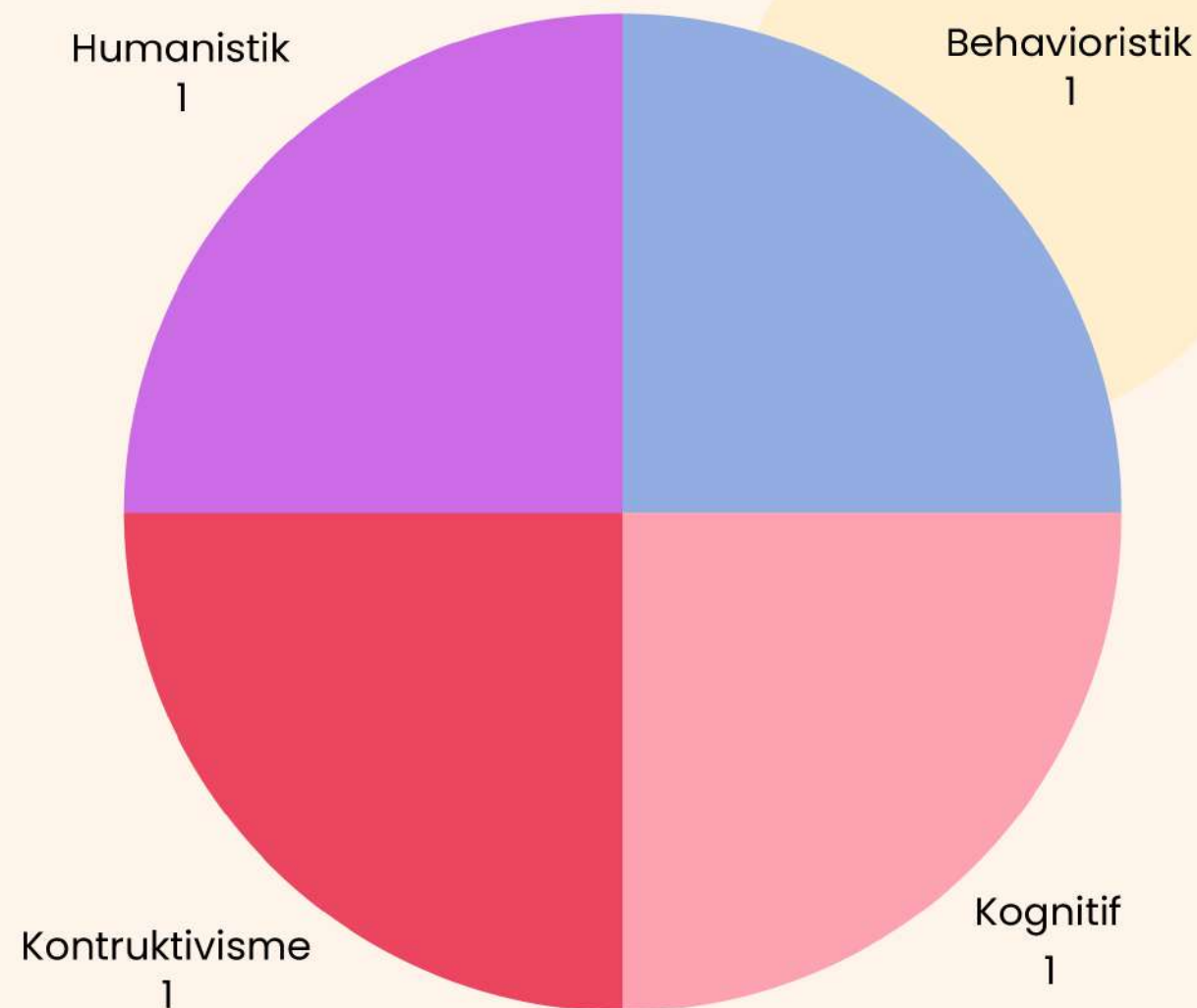
Teori belajar Humanistik



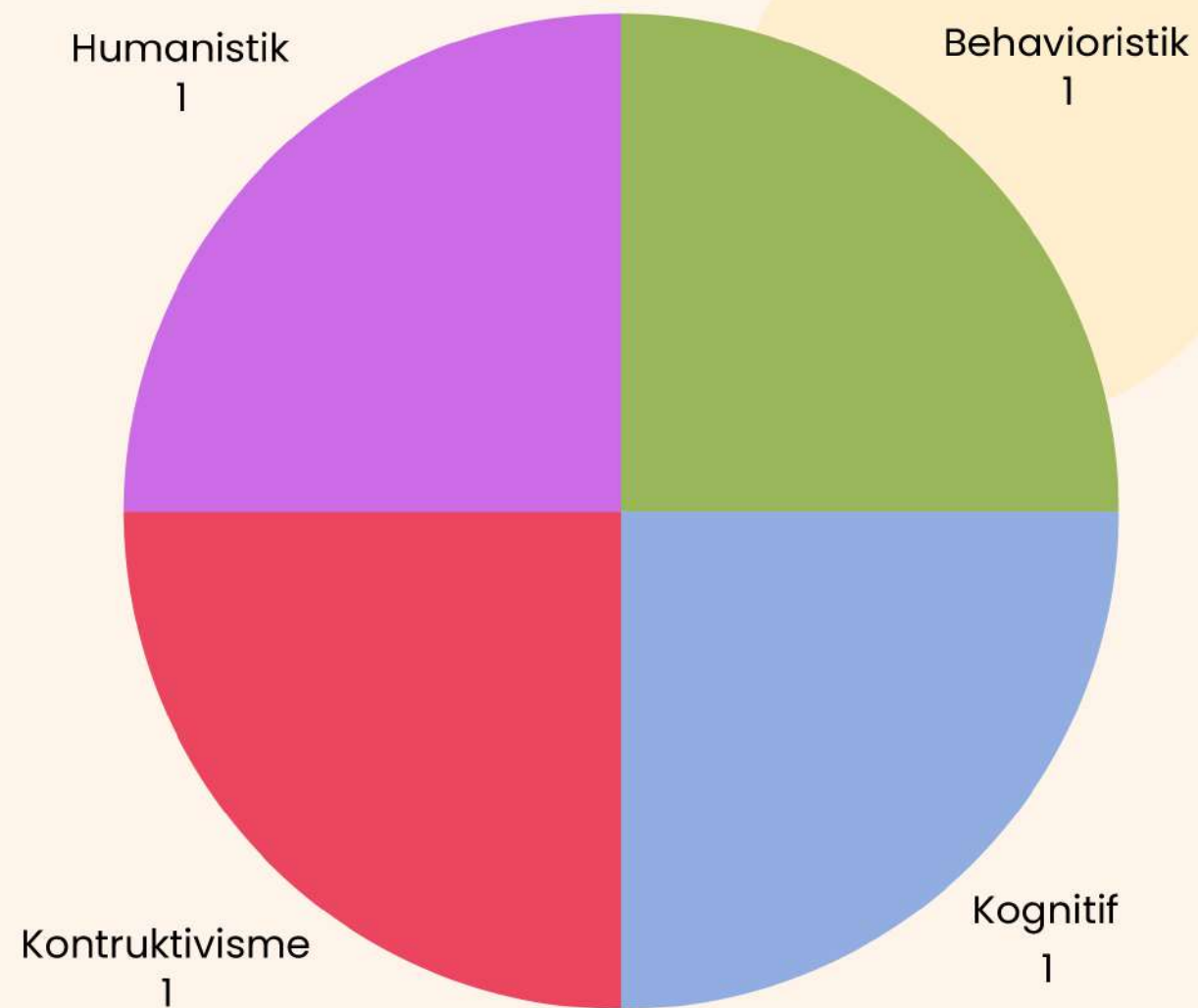
Teori Belajar Behavioristik



Teori belajar behaviorisme sangat menekankan pada hasil belajar berupa yang harus dapat diamati dan diukur. Hasil belajar tersebut diperoleh dari proses penguatan stimulus dan respon yang muncul terhadap lingkungan belajar baik internal maupun eksternal. Belajar diartikan sebagai penguatan ikatan asosiasi sifat dan kecenderungan untuk merubah perilaku (Nahar, 2016). Belajar dalam pandangan teori behaviorisme merupakan aktivitas dari stimulus dan respon. Stimulus adalah rangsangan yang diberikan sehingga terjadi perubahan perilaku aktif dan aksi atau tindakan. Sementara respon adalah segala perbuatan dan tingkah laku yang diakibatkan adanya stimulus tersebut (Suswandari 2021).

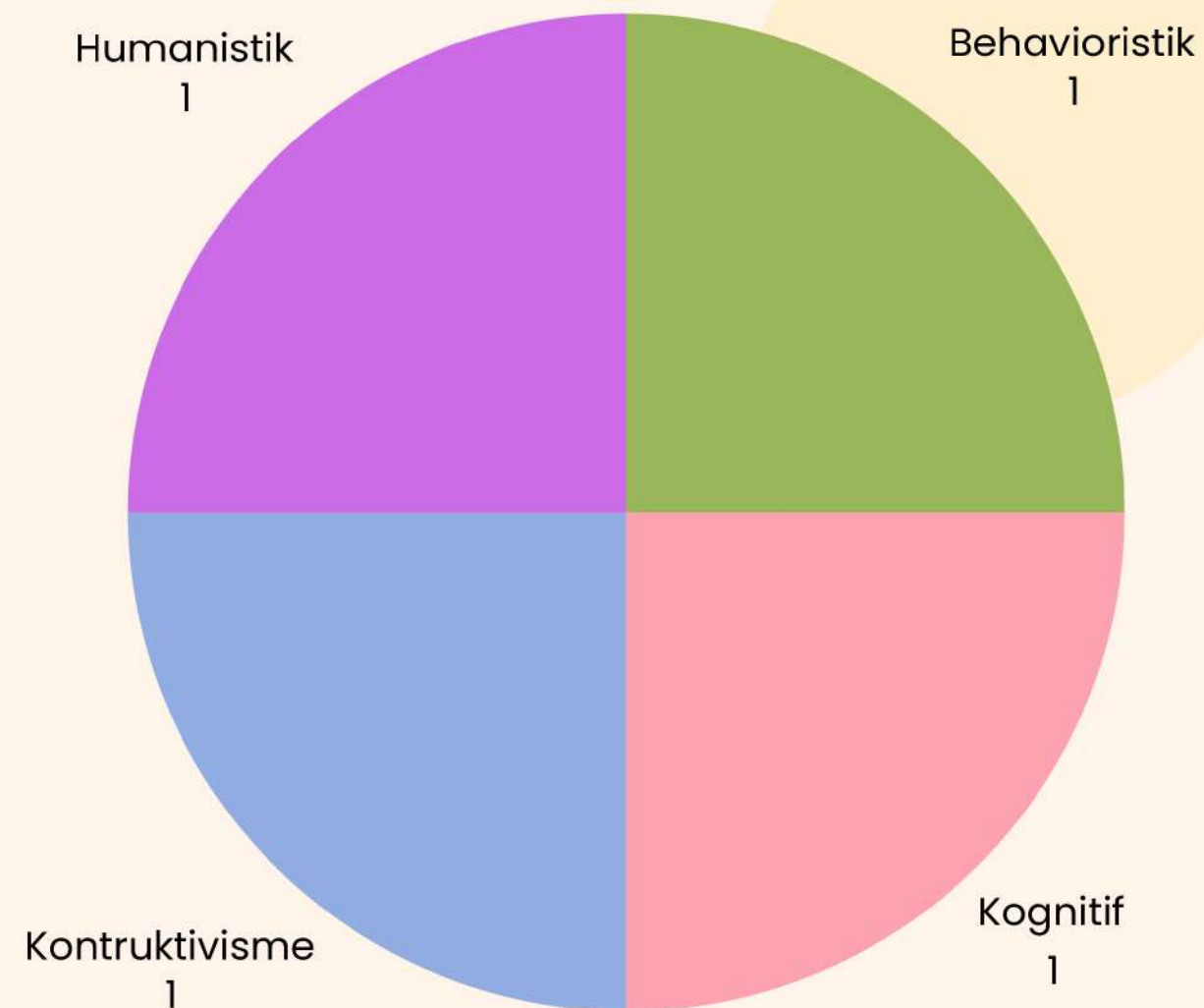


Teori Belajar Kognitif



Pengertian belajar menurut teori belajar kognitif adalah perubahan persepsi dan pemahaman, yang tidak selalu berbentuk tingkah laku yang dapat diamati dan dapat diukur. Asumsi teori ini adalah bahwa setiap orang memiliki pengetahuan dan pengalaman yang telah tertata dalam bentuk struktur kognitif yang dimilikinya. Proses belajar akan berjalan dengan baik jika materi pelajaran atau informasi baru beradaptasi dengan struktur kognitif yang telah dimiliki seseorang. Menurut teori kognitif, ilmu pengetahuan dibangun dalam diri seseorang melalui proses interaksi yang berkesinambungan dengan lingkungan.

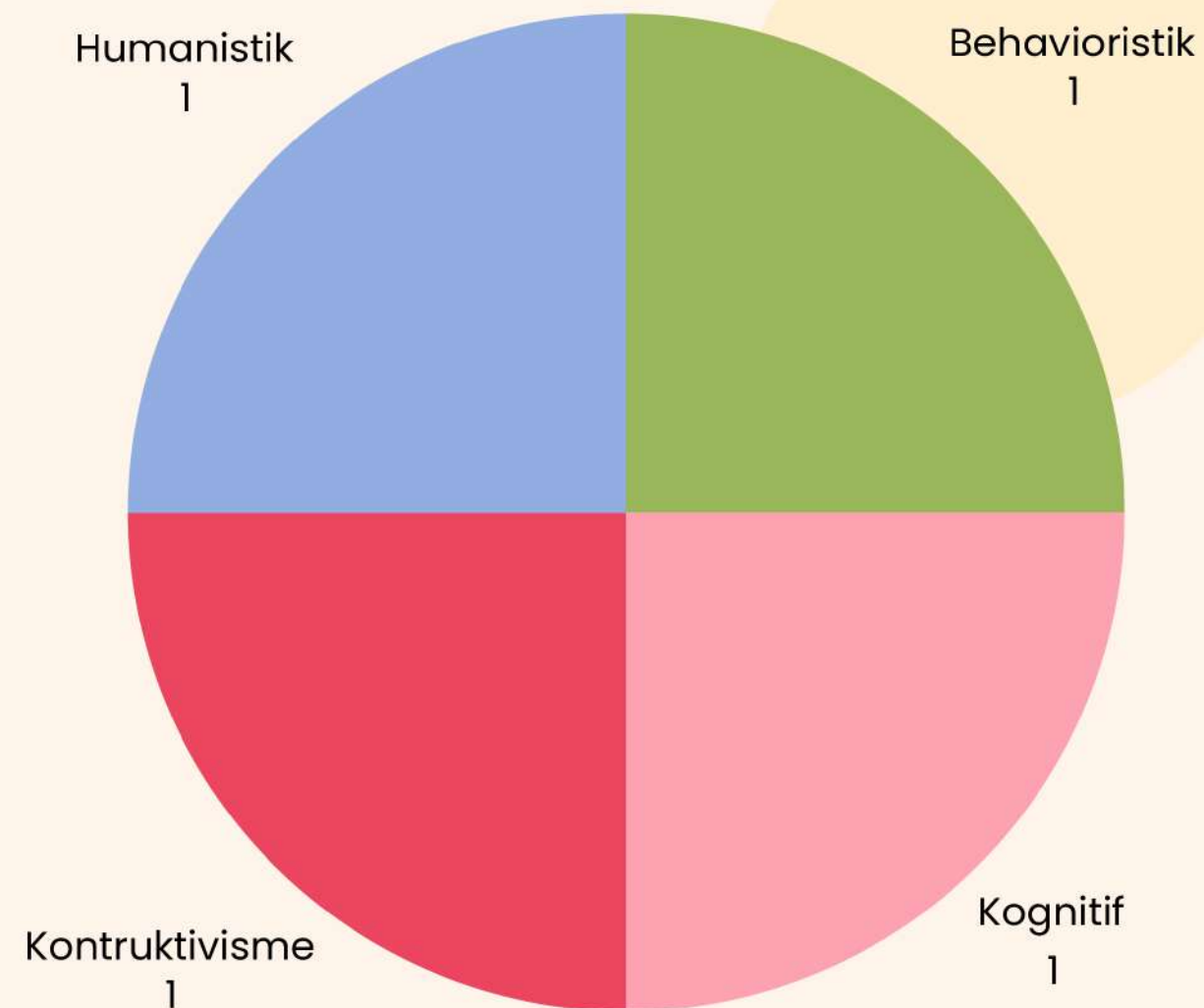
Teori Belajar Konstruktivisme



Konstruktivisme adalah model pendekatan alternative yang mampu menjawab kekurangan paham behavioristik. Secara sederhana, konstruktivisme, yang dipelopori oleh J.Piaget, beranggapan bahwa pengetahuan merupakan konstruksi (bentukan). Menurut teori belajar konstruktivisme pengetahuan tidak bisa dipindahkan begitu saja dari guru kepada murid. Artinya, peserta didik harus aktif secara mental membangun struktur pengetahuannya berdasarkan kematangan kognitif yang dimilikinya. Pandangan konstruktivistik yang mengemukakan bahwa belajar merupakan usaha pemberian makna oleh peserta didik kepada pengalamannya melalui asimilasi dan akomodasi yang dituju.



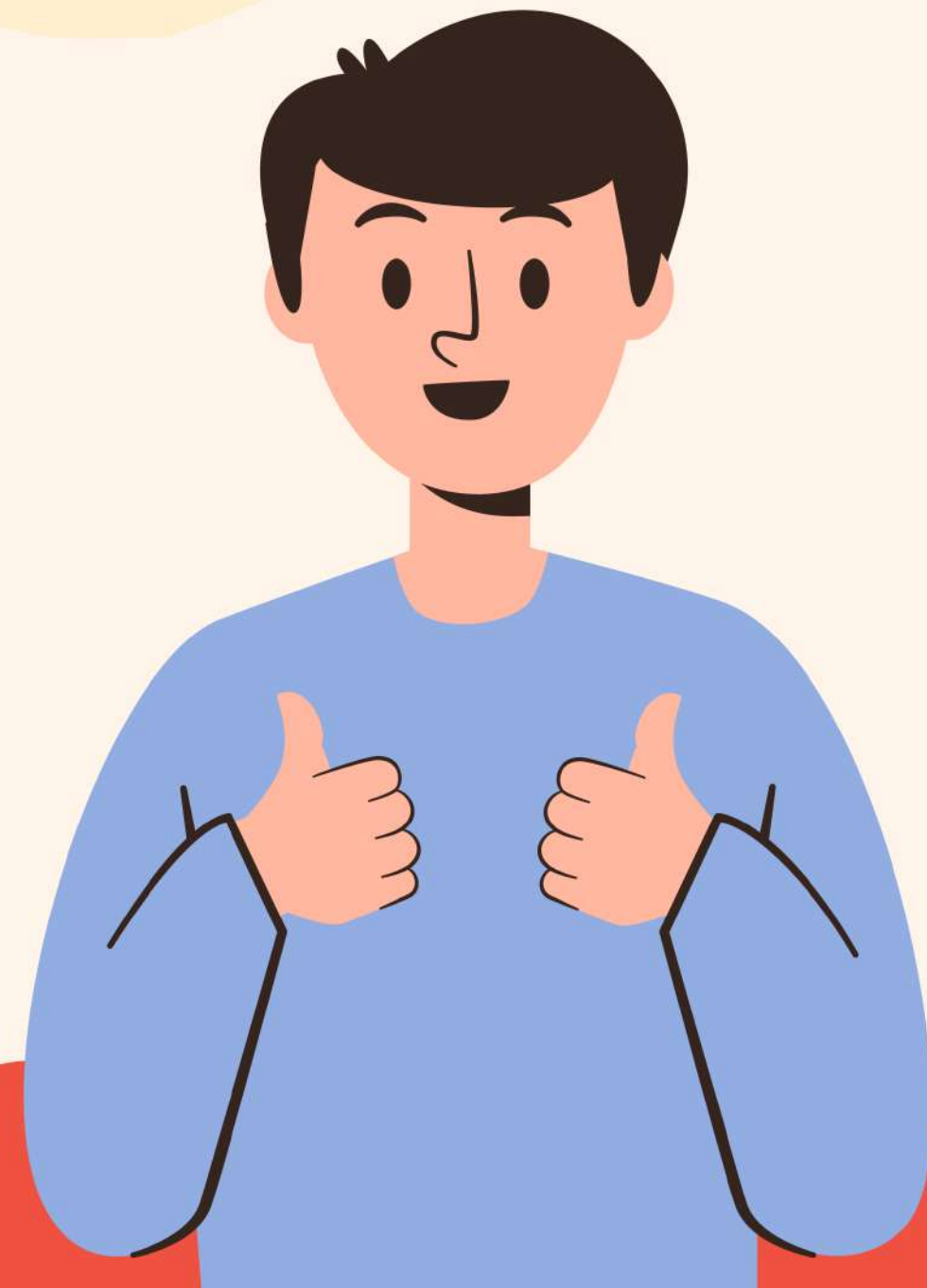
Teori Belajar Humanistik



Teori Humanistik Menurut teori humanistik, proses belajar harus dimulai dan ditujukan untuk kepentingan memanusiakan manusia itu sendiri. Oleh sebab itu, teori belajar humanistik sifatnya lebih abstrak dan lebih mendekati bidang kajian filsafat, teori kepribadian dan psikoterapi, daripada bidang kajian psikologi belajar. Teori humanistik sangat mementingkan isi yang dipelajari daripada proses belajar itu sendiri. Teori belajar ini lebih banyak berbicara tentang konsep-konsep pendidikan untuk membentuk manusia yang dicita-citakan, serta tentang proses belajar dalam bentuknya yang paling ideal. Teori belajar ini lebih banyak berbicara tentang konsep pendidikan untuk membentuk manusia yang dicita-citakan dalam bentuk yang sesuai.

Kesimpulan

Belajar merupakan suatu aktivitas atau proses untuk memperoleh pengetahuan, meningkatkan keterampilan, memperbaiki perilaku, sikap, dan mengkokohkan kepribadian. Singkatnya, belajar merupakan proses dimana seseorang tersebut awalnya tidak tahu menjadi tahu.





**Terima
Kasih!**